Industri Rumahan Kasur Lantai Yang Tak Terdampak Pandemi



Selasa, 13 April 2021

Industri pembuatan kasur lantai di desa Mojotengah, Suwayuwo, dan Curahrejo, Kecamatan Sukorejo, Kabupaten Pasuruan, masih tetap ramai peminat. Meskipun pandemi, usaha tersebut mampu bertahan bahkan terus berkembang, seperti yang dilakukan oleh Mukhammad Yusril, pengusaha kasur lantai yang memulai usahanya pada tahun 2018. Yusril memulai usahanya dengan menerima pesanan sesuai jumlah yang diminta pembeli. Setelah memiliki langganan tetap, ia berani melakukan stok barang dan secara perlahan mengembangkan usahanya.

Industri kasur lantai tersebut mampu mengirimkan sekitar 500 kasur setiap harinya ke berbagai daerah di Jawa, Jogja, Kalimantan, dan Kupang. Untuk memperluas jangkauan pasar, Yusril memanfaatkan platform online shop. Hal tersebut cukup membantu mengingat di era saat ini pemanfaatan online shop untuk penjualan produk semakin digalakkan oleh penjual.

Pandemi Covid-19 memang sempat berdampak pada penurunan harga kasur sebesar 15-20%, namun hal tersebut tidak memengaruhi jumlah permintaan kasur dan Yusril tidak perlu melakukan pengurangan karyawan. Ke depannya, Yusril berharap usahanya dapat terus berkembang dan mampu mensuplai bahan baku sendiri untuk mengurangi biaya produksi.

Selain itu, Yusril juga berharap usahanya dapat menghidupi warga sekitarnya dan memberikan dampak positif bagi perekonomian di daerah tersebut. Dengan tetap berpegang pada prinsip kualitas dan ketahanan usaha, industri kasur lantai di Pasuruan diharapkan dapat terus berkembang dan menjadi salah satu penggerak ekonomi di wilayah tersebut.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.